



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**

Jl. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12130  
Telp./Fax. (021) 7256157. <http://fikes.uhamka.ac.id>, <http://uhamka.ac.id>

---

---

**SURAT TUGAS**

Nomor: 3817 /F.03.08/2022

*Bismillaahirrahmaanirrahiim,*

Pimpinan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (FIKES UHAMKA) memberi tugas kepada:

Nama : **Nursyifa Rahma Maulida, M.Gizi**

Tugas : Sebagai peserta pembahasan Kurikulum Pelatihan Asuhan Gizi Dasar Pada Pasien Jantung dan Pembuluh Darah Bagi Dietisien/ Nutrisionis di Fasilitas Kesehatan

Hari/Tanggal : Jum'at-Sabtu, 25-26 November 2022

Waktu : Pukul 12.00 WIB – selesai

Tempat : Hotel Kristal  
Jl. Terogong Raya No.17, RT.12/RW.10  
Cilandak Barat, Cilandak, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12430

Demikian surat tugas ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dilaksanakan dengan sebaik – baiknya sebagai amanah dan ibadah kepada Allah SWT.

Jakarta, 27 Rabiul Akhir 1444 H  
22 November 2022 M

Dekan,  


**Ony Linda, M.Kes**  
NIDN : 0330107403

**MODUL  
MATERI PELATIHAN INTI 6  
(MPI-6)**

**MONITORING DAN EVALUASI GIZI  
PADA PASIEN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH**

**TIM PENULIS**

**Nursyifa Rahma Maulida, M.Gizi**

**Lestia, S.Gz**

**Fauziah Diantini, S.Gz**

## **1. Konsep Dasar Monitoring dan Evaluasi Gizi**

Langkah terakhir dalam proses asuhan gizi terstandar pada penyakit jantung adalah kegiatan monitoring dan evaluasi gizi. Monitoring dan evaluasi gizi menjadi hal penting dalam mengetahui respons pasien/klien terhadap keberhasilan dari intervensi yang diberikan.

### **A. Pengertian Monitoring dan Evaluasi Gizi**

Monitoring gizi adalah kegiatan mengkaji ulang dan mengukur secara terjadwal indikator asuhan gizi dari status pasien sesuai dengan kebutuhan yang ditentukan, diagnosis gizi, intervensi dan outcome/keluaran asuhan gizi. Sedangkan Evaluasi gizi adalah membandingkan secara sistematis data-data saat ini dengan status sebelumnya, ataupun tujuan intervensi gizi, efektifitas asuhan gizi secara umum dan atau rujukan standar yang relevan sebagai pembandingan.

### **B. Tujuan monitoring dan evaluasi gizi**

Kegiatan monitoring dan evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat kemajuan pasien atau klien dari data sebelumnya pada asesmen gizi dan apakah tujuan atau hasil yang diharapkan telah tercapai. Dalam proses ini akan diketahui apakah intervensi yang dilakukan berjalan baik atau tidak, ada atau tidaknya dampak yang dihasilkan hingga perlu atau tidaknya dilanjutkan intervensi yang diberikan. Contoh kegiatan monitoring dan evaluasi gizi pada pasien jantung yaitu pada kegiatan memantau dan mengevaluasi makan pasien secara berkala sesuai intervensi pada pemberian makanannya yang sesuai kondisi pasien. Hal ini perlu dilakukan pada rencana monev secara berkala yang ditentukan serta adanya kemungkinan tercapainya tujuan dan dampak yang ditimbulkan untuk dilakukan re-assessment kembali. Bagaimana cara memonitoring dan mengevaluasi pasien biasanya tertulis dalam rencana monev sesuai dengan data pada asesmen. Karena kegiatan monev merupakan kegiatan re-asesmen pada proses asuhan gizi terstandar.

### **C. Peran dan fungsi dari monitoring dan evaluasi gizi**

Outcome/luaran asuhan gizi adalah hasil dari asuhan gizi yang secara langsung berkaitan dengan diagnosis gizi dan tujuan intervensi yang direncanakan. Indikator asuhan gizi adalah penanda (marker) yang dapat diukur dan dievaluasi untuk menentukan efektifitas asuhan gizi. Pada kegiatan monitoring dan evaluasi gizi, data digunakan untuk mengevaluasi dampak dari intervensi gizi sesuai dengan outcome dan indikator asuhan gizi. Salah satu contoh dari indikator yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan intervensi gizi tersebut adalah asupan makan dan minum (konsumsi selama dirawat), nilai laboratorium terkait gizi, perubahan antropometri dan keadaan fisik klinis fokus gizi pasien yang dalam berbeda frekuensinya dalam penentuan monev pasien.

## **2. Terminologi (Bahasa baku) monitoring dan evaluasi gizi**

### **A. Data Riwayat Makan dan Asupan Gizi**

Domain data riwayat makan dan asupan gizi berdasarkan IDNT pada kegiatan monitoring dan evaluasi gizi dapat dilakukan untuk mendapatkan gambaran asupan baik secara kuantitatif yaitu jumlah dari energi dan asupan zat gizi secara khusus maupun secara kualitatif yaitu frekuensi, jenis atau pola kebiasaan makan pasien. Tidak hanya itu, pada pasien jantung biasanya order makanan juga menjadi bagian penting karena kondisi dari pasien yang sangat fluktuatif yang juga diperlukan pemantauan dan evaluasi yang mempengaruhi pemesanan makanan/diet order dari pasien.

Beberapa terminologi atau kode data mengenai riwayat makan dan asupan gizi yang sering digunakan pada kegiatan monitoring dan evaluasi gizi pada pasien jantung-pembuluh darah, diantaranya:

- Subkategori FH-1.1: Asupan Energi secara keseluruhan (FH-1.1.1 Asupan Energi)
- Subkategori FH-1.2: Asupan Cairan (FH-1.2.1 Asupan Cairan)
- Subkategori FH-1.5: Asupan Zat Gizi Makro (FH-1.5.1 Asupan Lemak; FH-1.5.2 Asupan Kolesterol; FH-1.5.5 Asupan Karbohidrat)
- Subkategori FH-2.1: Riwayat Makan (FH-2.1.1 Pemesanan Makanan/Diet Order; FH-2.1.4 Pemberian Enteral dan Parenteral)

#### B. Data Antropometri

Domain data antropometri pada kegiatan monev gizi dilakukan untuk menggambarkan ukuran, komposisi, serta proporsi tubuh yang berkaitan dengan pasien jantung-pembuluh darah. Pemilihan metode pengumpulan data antropometri disesuaikan tergantung pada sasaran atau karakteristik pasien. Contoh pada pasien anak, perlu beberapa indikator terpilih dalam menentukan status gizinya (BB/TB, BB/U, TB/U) sedangkan pada dewasa juga ada banyak indikator penentuan status gizi yang relevan seperti IMT, Lingkar pinggang, perubahan berat badan dan lainnya. Beberapa terminologi atau kode data antropometri yang sering digunakan dalam merencanakan monev gizi pada pasien jantung-pembuluh darah diantaranya, yaitu:

- Subkategori riwayat ukuran, komposisi dan pertumbuhan (AD-1.1.2 Berat Badan; AD-1.1.4 Perubahan Berat Badan; AD-1.1.5 Indeks Massa Tubuh; AD-1.1.7 Estimasi proporsi tubuh seperti lingkar pinggang)

#### C. Data Biokimia, Pemeriksaan dan Tim Medis

Domain data biokimia pada kegiatan monev gizi yang dilakukan biasanya mengacu pada metode analisis data yang sudah terdapat rujukan standar berdasarkan pemeriksaan dan alat. Contoh data monev gizi pasien jantung-pembuluh darah tergantung pada relevansinya dari diagnosa medis pasien. Berikut beberapa terminologi atau kode data biokimia dan pemeriksaan yang sering digunakan dalam monev gizi, yaitu:

- Subkategori BD-1.1: Keseimbangan Asam Basa
- Subkategori BD-1.2: Elektrolit dan profil ginjal
- Subkategori BD-1.6: Profil Inflamasi (BD-1.6.1 C-Reactive Protein/CRP)

- Subkategori BD-1.7: Profil Lipid (BD-1.7.1 Kolesterol; BD-1.7.2 HDL; BD-1.7.3 LDL; BD-1.7.4 Total kolesterol:HDL; BD-1.7.5 Total kolesterol:HDL; BD-1.7.6 LDL:HDL; dan BD-1.7.7 Trigliserida)

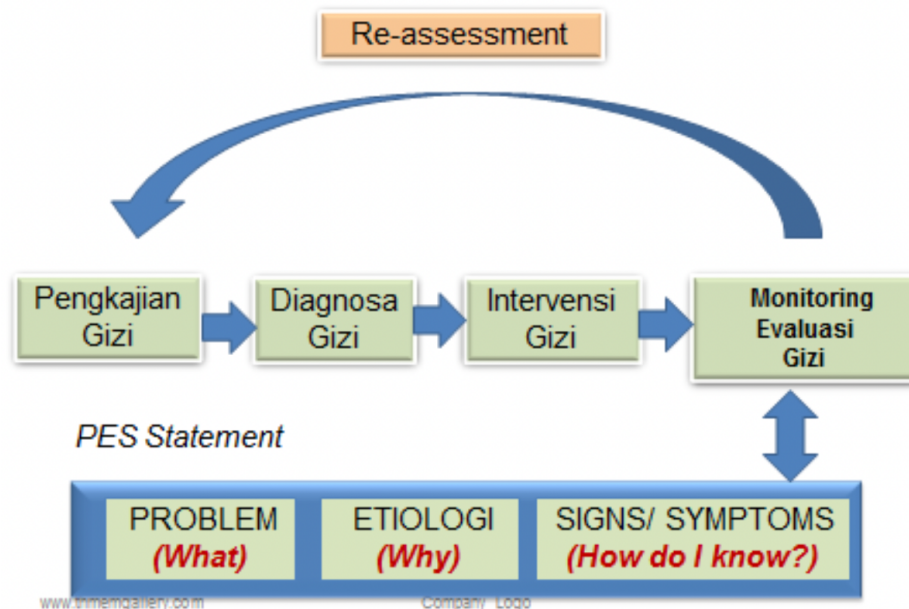
D. Data Fisik terkait Gizi

Domain data fisik terkait gizi menggambarkan karakteristik secara fisik akibat yang terjadi dari konsekuensi terjadinya defisiensi zat gizi maupun masalah gizi. Data ini biasanya didapatkan dari hasil pemeriksaan lewat observasi secara langsung, data rekam medis, atau tanda/gejala yang dirasakan pasien. Beberapa terminologi atau kode data fisik terkait gizi yang sering digunakan dalam monev gizi pada pasien jantung-pembuluh darah, diantaranya:

- Subkategori PD-1.1: Penampakan secara keseluruhan (PD-1.1.3 Sistem jantung paru sepertinya adanya edema jantung-paru; PD-1.1.5 Gangguan sistem pencernaan seperti adanya mual, muntah, gangguan menelan, kehilangan nafsu makan, dll; PD-1.1.9 Tekanan darah, laju respirasi, suhu, nadi, dan sebagainya.

**3. Tahapan Monitoring dan Evaluasi gizi**

Hasil dari asuhan gizi yang diberikan pada pasien jantung-pembuluh darah diharapkan terjadinya perubahan dari indikator penilaian yang dipilih. Maka itu indikator yang dimonitor sama dengan indikator pada asesmen gizi kecuali pada riwayat personal pasien yang cenderung tidak mengalami perubahan karena beberapa tidak dapat diintervensi tapi memiliki keterkaitan sebagai faktor risiko dari kondisi pasien. Sehingga kegiatan monitoring dan evaluasi gizi merupakan kegiatan re-asesmen atau mengulang kembali pengkajian data gizi sebagai penentu dari berhasil/tidaknya intervensi yang diberikan dalam mengatasi tanda dan gejala yang muncul. Berikut tahapan dalam monev gizi pada asuhan pasien penyakit jantung-pembuluh darah.



#### A. Pemantauan kemajuan

Pada tahapan memonitor perkembangan, ada beberapa hal yang dapat dilakukan diantaranya:

- Tentukan apakah intervensi yang dilaksanakan sudah sesuai dengan preskripsi gizi yang ditetapkan
- Berikan bukti atau fakta bahwa intervensi gizi sudah atau belum merubah beberapa penilaian yang ditentukan pada saat melakukan pengkajian
- Identifikasi hasil asuhan gizi baik yang sudah terimplementasi dengan baik ataupun belum
- Kumpulkan informasi yang menyebabkan tujuan dari asuhan gizi yang belum atau sudah tercapai yang harus didukung dengan data/bukti yang ada

#### B. Pengukuran outcome/indikator

Pada tahap kedua, pengukuran dari indikator yang ditentukan disesuaikan dengan domain atau terminologi data gizi yang dipilih, maka perlu diperhatikan hal sebagai berikut:

- Pilih indikator asuhan gizi yang relevan dan sesuai untuk mengukur hasil yang diinginkan
- Gunakan indikator asuhan yang terstandar untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas pada pengukuran untuk menilai adanya perubahan.

#### C. Evaluasi outcome/indikator

Pada tahapan ini dilakukan beberapa prosedur untuk melihat hasil dari asuhan gizi yang tergambar lewat tanda dan gejala pada pasien, diantaranya:

- Membandingkan data yang dimonitoring dengan membandingkan data berdasarkan standar rujukan pada periode dan waktu tertentu sesuai indikator yang dipilih saat asesmen gizi
- Hal tersebut dilakukan untuk mengkaji perkembangan yang ada pada pasien setelah dilakukannya asuhan gizi
- Menentukan tindakan selanjutnya yaitu apakah ada intervensi baru yang perlu dilakukan atau sudah teratasinya masalah gizi pasien

Charney P, Malone A. ADA Pocket Guide to Nutrition Assessment, 2nd ed. Chicago, IL: American Dietetic Association; 2009.

Rahayu, Leni S., Maulida, Nursyifa R., Badzlina, F., Rosyidi, M. Gizi Klinik Komprehensif: Buku Ajar Gizi. Gramasurya: Yogyakarta; 2022.

Brian H. Galbut MD, Michael H Davidson MD. (2005). Cardiovascular Disease : practical applications of the NCEP ATP III Update, Patient Care. *The Jurnal of Best Clinical Practices for Today's Physicians.*, 1-4

Escott-Stump, S. 2008. *Nutrition and Diagnosis Related Care, 6thEd.* Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.

\_\_\_\_\_. 2015. *Nutrition and Diagnosis-Related Care: Eight Edition*. Wolters Kluwer. Guyton and Hall JE. 2016. *Textbook of Medical Physiology. 13th ed*. Philadelphia (PA): Elsevier, Inc.; 2016.

International Dietetics and Nutrition Terminology (IDNT) Reference Manual. (2013). Standardized Language for The Nutrition Care Process, Fourth Edition. Chicago: American Dietetic Association.